

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2022 sampai bulan Agustus 2022. Lokasi penelitian yaitu di kelurahan Serpong kecamatan Serpong kota Tangerang Selatan. Lokasi ini dipilih karena di Kelurahan Serpong terdapat banyak *Singel Parent*.

#### **3.2 Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini, menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang mengarahkan suatu tanda-tanda, keterangan yang terjadi secara sistematis dan seksama. Pada penelitian deskriptif ini cenderung tidak perlu mencari atau membuktikan korelasi antar variable atau menguji hipotesis (Wagiran, 2013).

Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif menggunakan jenis penelitian deskriptif (*descriptive research*). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui fakta-fakta atau kebenaran tentang apa yang diamati serta dilihat oleh informan penelitian, contohnya kepribadian, tanggapan, religion, pemikiran seseorang baik individu atau kelompok (Astuti 2020, 18).

Menuru Rahardjo, 2017:5 (dalam Taufik, Dkk, 2019) menyimpulkan bahwa Studi Kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Pada umumnya tarjet penelitian studi kasus adalah hal yang actual (*Real-Life*) dan unik. Bukan sesuatu yang sudah terlewati atau masa lampau.

Merriam & Tisdell (2015) mendefinisikan studi kasus sebagai diskripsi dan analisis mendalam dari bounded system, sebuah system yang tidak bisa terlepas dari satu kasus dengan kasus yang lain. Karena dalam studi kasus memunculkan adanya bagian-bagian system yang bekerja secara terintegratif dan berpola dengan yang lain.

Dalam penelitian ini tergolong jenis penelitiannya merupakan penelitian lapangan, karena semua yang di gali merupakan bersumber dari sebuah wawancara dan penelitian yang langsung terjun ke lapangan. Adapun penelitian ini untuk menjadi suatu gambaran dan penjelasan mengenai kemandirian ibu single parent dalam menjalankan fungsi keluarga akibat perceraian.

### **3.3 Teknik Penentuan Informan**

Pemilihan informan dalam penelitian ini ditentukan secara sengaja, secara khusus mereka yang dianggap memahami betul dan dapat memberikan informan yang benar berkaitan dengan masalah peneliti. Teknik penentuan informan yang digunakan adalah memakai teknik sampel bertujuan atau Purposive Sampling. Sampel bertujuan atau Purposive Sampling merupakan pemilihan siapa subjek yang ada dalam posisi terbaik untuk memberikan informasi yang dibutuhkan, mereka dipilih karena dipercaya mewakili satu populasi tertentu (Silalahi 2010: 272-273). Adapun kriteria dari penentuan informan yaitu :

- a. Perempuan yang telah bercerai atau berstatus single parent (janda).
- b. Perempuan tersebut bekerja mencari nafkah publik dan juga di domestik.
- c. Perempuan mempunyai anak dan anak menjadi tanggungan.

Untuk karakter penentuan informan itu sendiri mereka ibu single parent yang setidaknya berusia dari 40 tahun sampai dengan 46 tahun, ibu single parent yang waktu menjandanya mulai dari tahun 2017 sampai

2021,ibu single parent yang pendidikan trakhirnya SMP-SMA,ibu single parent yang memiliki 2 sampai dengan 5 anak yang ditanggung dan ibu single parent yang memiliki status perceraian hidup maupun perceraian mati.

Berikut ini adalah tabel informan yang mana berkaitan langsung dengan pemilihan sampel dalam penelitian. Maka dari itu peneliti akan mendapatkan hasil yang diinginkan sesuai dengan kebutuhan dari penelitian.

**Tabel 3.1**

**Identitas Informan Kunci**

<b>NO</b>	<b>Nama Informan</b>	<b>Usia</b>	<b>Waktu Menjanda</b>	<b>Pendidikan Trakhir</b>	<b>Jumlah Anak</b>	<b>Status</b>
1	Y	46	2020	SMP	5	Cerai mati
2	IF	41	2021	SMA	2	Cerai mati
3	E	43	2003	SMA	3	Cerai mati
4	ID	40	2017	SMA	3	Cerai hidup
5	R	42	2020	SMA	2	Cerai mati

**Tabel 3.2**

**Deskripsi Informan Pendukung**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Usia</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Status</b>
1	Pn	26	Laki-laki	Bekerja
2	Ynr	25	perempuan	Bekerja

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono (2012 : 224), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti :

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dua orang, pewawancara sebagai yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban, (Moleong, 2007 ). Wawancara dalam penelitian terjadi dimana peneliti sedang berbincang-bincang dengan narasumber dengan tujuan menggali informasi melalui pertanyaan- pertanyaan dan menggunakan teknik tertentu.

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam dengan jenis pertanyaan secara langsung kepada informan mengacu pada pedoman wawancara secara langsung kepada informan dengan tujuan memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan kemandirian ibu single parent dalam menjalankan fungsi keluarga akibat perceraian.

Pengaturan waktu dan tempat disesuaikan dengan keinginan informan dimana wawancara akan dilakukan. Penelitian kemudian mendatangi informan sesuai dengan tempat dan waktu yang telah disepakati bersama.

#### 2. Observasi

Menurut pendapat Sugiyono (2012), observasi adalah teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, dan responden. Dalam penelitian ini

peneliti melakukan pengamatan langsung untuk menemukan fakta-fakta di lapangan. Instrumen yang digunakan peneliti adalah observasi nonpartisipan tidak terstruktur yang tidak baku memudahkan peneliti untuk menggali informasi berkaitan dengan kemandirian ibu single parent dalam menjalankan fungsi keluarga akibat perceraian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tehnik untuk memperoleh data melalui buku- buku dan sejenisnya yang relevan dengan penelitian, (Kurniawati, 2021). Dan hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan menjadi lebih dapat dipercaya apabila didukung oleh adanya dokumentasi – dokumentasi.

## 3.5 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data merupakan bagian penting sebab dari analisa inilah yang akan memberikan manfaat dalam memecahkan masalah penelitian dan untuk mencapai tujuan dari akhir penelitian. Analisis kualitatif dilakukan pada data berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa prosa yang mana akan dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan yang sesuai serta menguatkan pada penggambaran yang ada, bukan dalam bentuk angka-angka statistik (Salam dan Arifin, 2006).

### a. Reduski Data (Data Reduction)

Mereduksi data adalah merangkum, menentukan hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data tersebut data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan proses pengumpulan data selanjutnya, serta mencarinya jika dibutuhkan (Sugiyono, 2008).

b. Penyajian data (Display Data)

Penyajian data yang dilakukan adalah berupa bentuk uraian, data-data, hubungan antar kategori yang bersangkutan sehingga dapat mendisplaykan data untuk mempermudah pemahaman yang terjadi.

c. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (Conclusion Drawing and Verification)

Penegasan kesimpulan yang dikemukakan bersifat sementara, dan bisa berubah apabila tidak ditemukannya bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2008). Penegasan kesimpulan ini akan dikemukakan oleh peneliti yang akan didukung oleh data-data hasil di lapangan serta memberikan penjelasan dan kesimpulan atas permasalahan yang diteliti.

### **3.6 Validasi (Keabsahan) Data**

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2007).

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan Triangulasi sumber. Triangulasi sumber dapat mempertajam daya dapat dipercaya data jika dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh selama perisetan melalui beberapa sumber atau informan (Sugiyono, 2017, 2016).

Sumber data tersebut dijelaskan oleh Kounturm (2007: 178-182) sebagai berikut:

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah data yang dikumpulkan peneliti langsung dari sumber utamanya.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh objek yang diteliti didapat dari data-data yang mampu menunjang data primer. “Data sekunder juga merupakan data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain” (Umar, 2013:42).